

**UPAYA PASUKAN *SUB-WEHRKREISE* 106 KULONPROGO DALAM
PERTEMPURAN MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR
SENTOLO 1948-1949**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Irfandi Cahyanto
13406241048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**UPAYA PASUKAN *SUB-WEHRKREISE* 106 KULON PROGO
DALAM PERTEMPURAN MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR
SENTOLO 1948-1949**

Disusun oleh:

Irfandi Cahyanto
NIM. 13406241048

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Dyah Kumalasari M.Pd.,
NIP. 197706182003122001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Aman, M.Pd.,
NIP. 197410152003121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**UPAYA PASUKAN *SUB-WEHRKREISE* 106 KULONPROGO DALAM
PERTEMPURAN MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR
SENTOLO 1948-1949**

Disusun oleh:

Irfandi Cahyanto

NIM. 13406241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 7 September 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M.Pd.		20-09-2017
Ketua Penguji		19-09-2017
Dr. Aman, M.Pd.		19-09-2017
Sekretaris		
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.		
Penguji Utama		

Yogyakarta, 20 September 2017

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198901 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Irfandi Cahyanto

NIM : 13406241048

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Upaya Pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo dalam
Pertempuran Mempertahankan Jembatan Bantar Sentolo
1948-1949

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan. Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 7 September 2017

Penulis



Irfandi Cahyanto
NIM. 13406241048

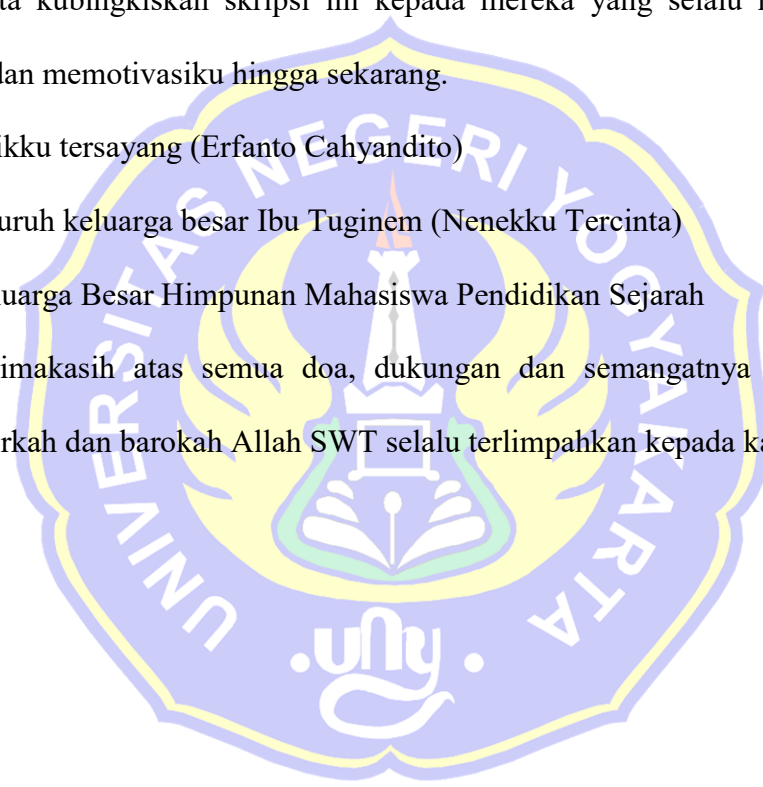
HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Aku persembahkan dan dedikasikan karya kecil ini kepada mereka yang telah memotivasi, membimbing, maupun mendoakanku setulus hati hingga sekarang Ibu Sarjinem dan Bapak Jumadiyono kedua orang tuaku tercinta.

Serta kubingkiskan skripsi ini kepada mereka yang selalu memberikan semangat dan memotivasiku hingga sekarang.

1. Adikku tersayang (Erfanto Cahyandito)
2. Seluruh keluarga besar Ibu Tuginem (Nenekku Tercinta)
3. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Terimakasih atas semua doa, dukungan dan semangatnya selama ini. Semoga berkah dan barokah Allah SWT selalu terlimpahkan kepada kalian.



HALAMAN MOTTO

“Bedo Iku Kodrate Manungso”

“Berbeda itu takdirnya manusia”

(Jogja Hiphop Foundation)

“Kerja keras yang tercurahkan dari orangtua akan menjadi daya semangatku
memperjuangkan kesuksesan”

(Penulis)



**UPAYA PASUKAN *SUB-WEHRKREISE* 106 KULON PROGO
DALAM PERTEMPURAN MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR
SENTOLO 1948-1949**

Oleh:
Irfandi Cahyanto
13406241048

ABSTRAK

Sejak kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan banyak peristiwa yang berusaha mengganggu kemerdekaan seperti keberadaan NICA dan agresi militer Belanda. Militer dibentuk untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Wilayah Kulon Progo terdapat pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 yang berada di bawah komando *Wehrkreise* III Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sejarah lahirnya pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo; (2) Upaya yang dilakukan pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo dalam mempertahankan Jembatan Bantar; (3) Dampak pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo dalam mempertahankan Jembatan Bantar.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode sejarah yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo: (1) Pemilihan topik yang menurut peneliti memiliki ketertarikan, kedekatan emosional dan intelektual; (2) Heuristik atau pengumpulan sumber. Penelitian ini menggunakan sumber surat kabar lama dan buku dari perpustakaan yang ada di Yogyakarta; (3) Verifikasi, dalam hal ini peneliti melakukan kritik terhadap sumber baik kritik intern maupun ekstern; (4) Interpretasi, yang juga disebut sebagai tafsiran fakta-fakta sejarah yang didapat menjadi suatu kesatuan; dan (5) Historiografi, peneliti melakukan penulisan sejarah mengenai topik yang diteliti.

Penelitian ini menghasilkan; (1) Lahirnya pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo sebagai bagian dari peristiwa yang muncul setelah Proklamasi Kemerdekaan; (2) Strategi gerilya yang terdapat di dalam Perintah Siasat No.1 1948 digunakan oleh pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo untuk menjaga wilayah Kulon Progo dari serangan Belanda. Serangan balik juga dilakukan pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo terhadap kedudukan pos Belanda yang ada di daerah Kulon Progo khususnya Jembatan Bantar; (3) Pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo berhasil mengunci dan menekan pasukan Belanda yang berada di pos Jembatan Bantar.

Kata kunci. *Sub-Wehrkreise* 106, Jembatan Bantar, 1948-1949

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pasukan *Sub-Wehrkreise* 106 Kulon Progo dalam Pertempuran Mempertahankan Jembatan Bantar Sentolo 1948-1949” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sebab adanya dukungan dari berbagai pihak yang bagi penulis rasakan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengenyam pendidikan di kampus ini kurang lebih selama empat tahun.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung serta memberikan berbagai kemudahan dalam kegiatan-kegiatan akademik maupun non-akademik di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing serta membantu selama masa kuliah.

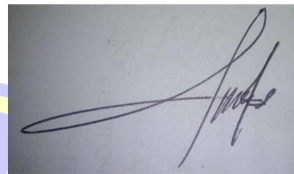
4. Dr. Aman M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. M. Nur Rokhman M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan ilmunya.
6. Almh. Terry Irenewaty, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan ilmunya.
7. Jajaran Dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu maupun bantuan sejak awal perkuliahan hingga akhir.
8. Jajaran Staff Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bantuannya selama masa perkuliahan.
9. Staff dan karyawan UPT UNY, Perpustakaan FIS UNY, Laboratorium Sejarah FIS UNY, Perpustakaan Jogja Library Center, Perpustakaan Grahutama Pustaka Yogyakarta.
10. Kedua Orangtua dan keluarga yang senantiasa membantu penulis baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil.
11. Keluarga besar Pendidikan Sejarah Kelas B 2013 dan Pendidikan Sejarah Kelas A 2013 yang telah memberikan semangatnya sehingga dapat terselesaikannya masa studi kuliah serta menemani selama masa perkuliahan.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan serta kritik saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat

bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Yogyakarta, 7 September 2017

Penulis



Irfandi Cahyanto
NIM. 13406241048



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Historiografi yang Relevan.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Pendekatan Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II SEJARAH LAHIRNYA PASUKAN <i>SUB-WEHRKREISE</i> 106 KULON PROGO	
A. Latar Belakang Lahirnya Pasukan <i>Sub-Wehrkreise</i> 106 Kulon Progo.....	22
B. Proses Lahirnya Pasukan <i>Sub-Wehrkreise</i> 106 Kulon Progo	31
BAB III UPAYA PASUKAN <i>SUB-WEHRKREISE</i> 106 KULONPROGO DALAM MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR	
A. Arti Penting Jembatan Bantar	39

	B. Strategi Pasukan <i>Sub-Wehrkreise</i> 106 Kulon Progo	41
	C. Serangan Balik TNI di Jembatan Bantar	47
BAB IV	KEBERHASILAN PASUKAN <i>SUB-WEHRKREISE</i> 106 KULON PROGO DALAM MEMPERTAHANKAN JEMBATAN BANTAR	
	A. Keberhasilan Pasukan <i>Sub-Wehrkreise</i> 106 Kulon Progo Mengikat Belanda di Jembatan Bantar	56
	B. Keberhasilan Serangan Umum 1 Maret Terhadap Perjuangan Militer Indonesia	63
BAB V	KESIMPULAN	69
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	75

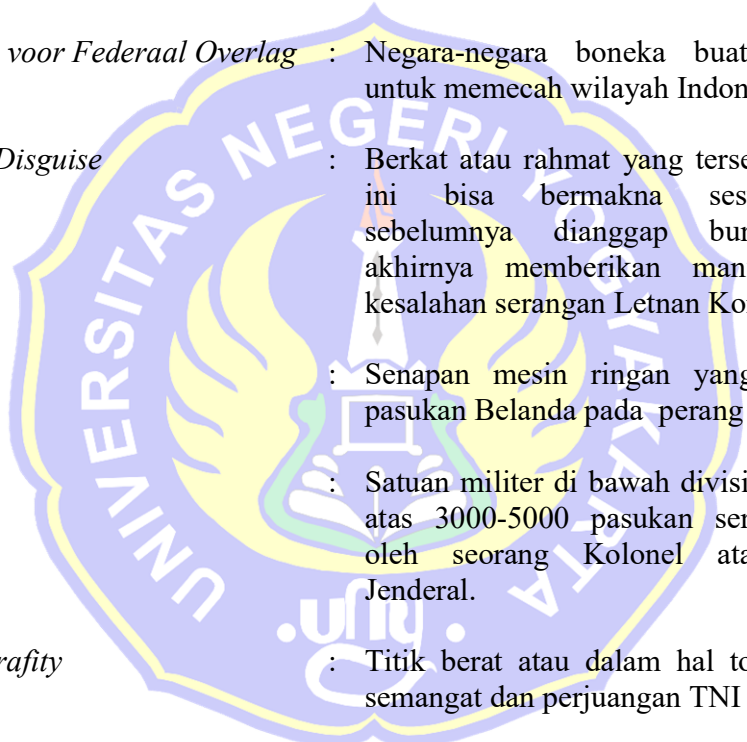


DAFTAR SINGKATAN

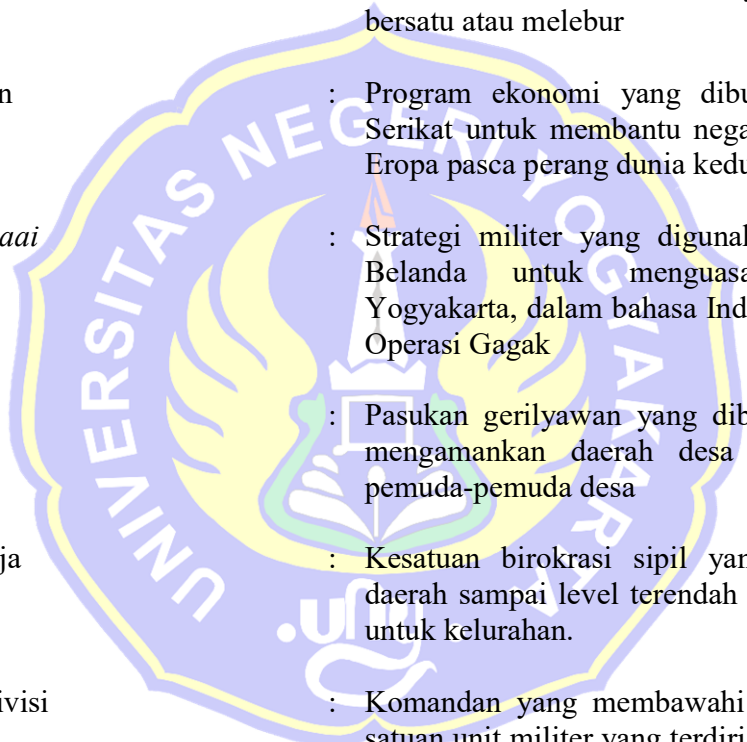


BFO	: <i>Brijeenkomst voor Federaal Overleg</i>
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNIL	: <i>Koninklijk Nenderlands-Indische Leger</i>
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KTN	: Komisi Tiga Negara
Letkol	: Letnan Kolonel
MBKD	: Markas Besar Komando Djawa
NICA	: <i>Nenderlands-Indies Civil Administration</i>
PBB	: Peerserikatan Bangsa-Bangsa
RRI	: Radio Republik Indonesia
SeskoAD	: Sekolah Staff dan Komandan Angkatan Darat
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TRI	: Tentara Republik Indonesia
UGM	: Universitas Gajah Mada
USS	: <i>United States Ship</i>

DAFTAR ISTILAH

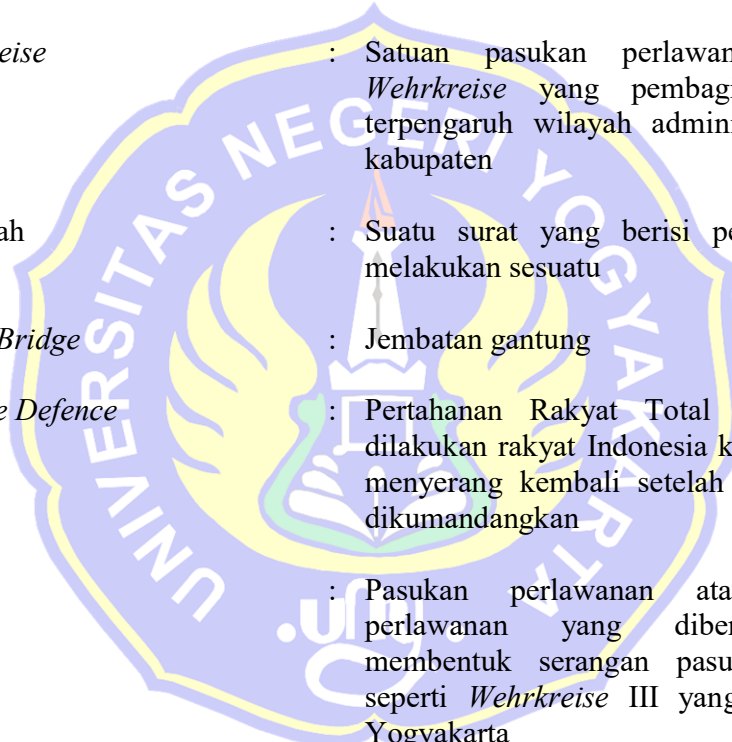


Agresi Militer Belanda	: Serangan yang dilakukan pasukan Belanda ke wilayah Republik
Aksi Polisional	: Sebutan pasukan Belanda untuk Agresi Militer Belanda
<i>Attrition Strategy</i>	: Strategi perongrongan atau pengurangan kekuatan musuh
<i>Bijeenkomst voor Federaal Overleg</i>	: Negara-negara boneka buatan Belanda untuk memecah wilayah Indonesia
<i>Blessing in Disguise</i>	: Berkat atau rahmat yang tersembunyi, hal ini bisa bermakna sesuatu yang sebelumnya dianggap buruk namun akhirnya memberikan manfaat seperti kesalahan serangan Letnan Komarudin
<i>Brenccarrier</i>	: Senapan mesin ringan yang digunakan pasukan Belanda pada perang 1948-1949
Brigade	: Satuan militer di bawah divisi yang terdiri atas 3000-5000 pasukan serta dipimpin oleh seorang Kolonel atau Brigadir Jenderal.
<i>Center of Gravity</i>	: Titik berat atau dalam hal topik ini titik semangat dan perjuangan TNI
<i>Defensif</i>	: Bertahan tidak menyerang
Enam Jam di Yogya	: Sebutan lain untuk Serangan Umum 1 Maret 1949 yang dilakukan TNI dibawah komando Letkol Soeharto sebagai pemimpin <i>Wehrkreise III</i>
Hisbullah	: Pasukan atau laskar rakyat bernaafaskan Islami yang turut terlibat dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan



Kantor Berita <i>Domei</i>	: Kantor berita yang didirikan Jepang
Konvensional	: Umum atau lazim digunakan
Korps Tentara Mahasiswa	: Satuan militer sukarelawan yang terdiri dari mahasiswa
Linear	: Lurus
<i>Manunggal</i>	: Berasal dari bahasa Jawa yang berarti bersatu atau melebur
Marshal Plan	: Program ekonomi yang dibuat Amerika Serikat untuk membantu negara-negara di Eropa pasca perang dunia kedua
<i>Operatie Kraai</i>	: Strategi militer yang digunakan pasukan Belanda untuk menguasai wilayah Yogyakarta, dalam bahasa Indonesia berarti Operasi Gagak
Pager Desa	: Pasukan gerilyawan yang dibentuk untuk mengamankan daerah desa terdiri dari pemuda-pemuda desa
Pamong Praja	: Kesatuan birokrasi sipil yang mengatur daerah sampai level terendah seperti lurah untuk kelurahan.
Panglima Divisi	: Komandan yang membawahi divisi yaitu satuan unit militer yang terdiri dari 10.000-20.000 pasukan (prajurit)
Pasukan Teritorial	: Pasukan yang berada di suatu wilayah (teritorial) dan mempertahankan wilayah tersebut dari serangan musuh seperti kecamatan oleh Koramil
Perintah Kilat	: Perintah yang dikeluarkan Jenderal Soedirman saat pasukan Belanda menyerang wilayah Ibukota Yogyakarta

pada 19 Desember 1948



Perintah Siasat	: Perintah militer yang dikeluarkan Jenderal Besar Soedirman untuk mengantisipasi serangan pasukan Belanda yang dikeluarkan pada 12 Mei 1948
Resolusi	: Tuntutan atau keputusan atas suatu tujuan yang hendak dicapai atau ketetapan hati
<i>Strategische Verrasing</i>	: Strategi pendudukan dalam bahasa Belanda
<i>Sub-Wehrkreise</i>	: Satuan pasukan perlawanan dibawah <i>Wehrkreise</i> yang pembagiannya tidak terpengaruh wilayah administrasi seperti kabupaten
Surat Perintah	: Suatu surat yang berisi perintah untuk melakukan sesuatu
<i>Suspension Bridge</i>	: Jembatan gantung
<i>Total People Defence</i>	: Pertahanan Rakyat Total seperti yang dilakukan rakyat Indonesia ketika Belanda menyerang kembali setelah kemerdekaan dikumandangkan
<i>Wehrkreise</i>	: Pasukan perlawanan atau lingkaran perlawanan yang dibentuk untuk membentuk serangan pasukan Belanda seperti <i>Wehrkreise</i> III yang bertugas di Yogyakarta
<i>Wingate</i>	: Strategi menyusup kebalik garis pertahanan musuh

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Gambar suasana peresmian Jembatan Bantar sekitar tahun 1926	75
Lampiran 2. Gambar Gambar Jembatan Bantar 1 (Jembatan Bantar Lama)	76
Lampiran 3. Gambar Penumpang Kereta Api Barang di atas Ketinggian Jembatan Mbeling utara Jembatan Bantar yang Baru dibangun	77
Lampiran 4. Gambar Jembatan Bantar sekarang	78
Lampiran 5. Gambar Jembatan Mbeling sekarang dengan kereta api yang mau melewatinya	79
Lampiran 6. Gambar peta pembagian daerah <i>Wehrkreise</i> III Yogyakarta	80
Lampiran 7. Gambar Sketsa dislokasi pasukan Belanda saat menguasai wilayah Yogyakarta	81
Lampiran 8. Gambar Sketsa dislokasi pasukan TNI tahun 1948-1949.....	82
Lampiran 9. Gambar Sketsa serangan pendahuluan sebelum Serangan Umum 1 Maret 1949	83
Lampiran 10. Gambar potret diri Letnan Kolonel Soedarto komando Brigader 17 dan <i>Sub-Wehrkreise</i> 106 Kulon Progo	84
Lampiran 11. Perintah Siasat No.1/Stop/48	85
Lampiran 11. Dokumentasi koran “ <i>Memperkuat Tuduhan Republik Laporan K.T.N. Pada D.K.</i> ” ..	89
Lampiran 12. Dokumentasi koran “ <i>Belanda Dikerojok di D.K. Perang Kolonial Timbul Lagi: Kechawatiran Diplomat2 di Lake Success</i> ”.....	89
Lampiran 13. Dokumentasi koran “ <i>Rep. Indonesia Berkuasa Kembali Berkat Keuletan Rakjat</i> ”.	90
Lampiran 14. Dokumentasi koran “ <i>Wartawan Bitjara: Politici Gerilja Lebih Berhak Dari Pada Jang Non-Actief. Djiwa Sri Sultan Harus Dimiliki Setiap Orang</i> ”,	91